

BAB IV

SIMPULAN

Setelah melakukan analisis partikel *hodo* dan *kurai / gurai* dengan sumber pemerolehan data *Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese* pada bagian genre Buku Teks Pelajaran, maka penulis mencoba untuk menyimpulkan hasil analisis, yakni sebagai berikut.

1. Jumlah data kalimat yang mengandung partikel *hodo* yang ditampilkan adalah sebanyak 371 kalimat. Dari 371 data kalimat yang mengandung partikel *hodo*, selanjutnya diklasifikasikan kepada masing-masing makna partikel *hodo* sesuai dengan pengklasifikasin makna *hodo* pada bab II Landasan Teori.
2. Jumlah data kalimat yang mengandung partikel *kurai* yang ditampilkan adalah sebanyak 118 kalimat dan data kalimat yang mengandung partikel *gurai* yang ditampilkan adalah sebanyak 75 kalimat. Dari 193 data kalimat yang mengandung partikel *kurai / gurai*, selanjutnya diklasifikasikan kepada masing-masing makna partikel *kurai / gurai* sesuai dengan pengklasifikasin makna *kurai / gurai* pada bab II Landasan Teori.
3. Kesimpulan mengenai penggunaan *ほど* (*hodo*)
 Dari data yang diperoleh dari *Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese* pada bagian genre buku Teks Pelajaran yang mengandung kata *kurai/gurai* ditemukan bahwa *kurai/gurai* secara makna diklasifikasikan menjadi 5 (lima) sebagai berikut:
 - a. Partikel *hodo* yang menyatakan bilangan atau kuantitas. Yang termasuk ke dalam klasifikasi ini memiliki ciri-ciri bahwa sebelum partikel *hodo* adanya kata yang menyatakan bilangan atau kuantitas seperti jumlah, waktu (tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit, detik), satuan berat, presentase, jarak serta pernyataan abstrak dari *kore kurai/gurai*, *sore kurai/gurai*, *dore kurai/gurai* dan lain-lain.
 - b. Partikel *hodo* yang menyatakan perbandingan. Pada klasifikasi ini biasanya setelah partikel *hodo* adalah merupakan kalimat *NEGATIVE* yang mempunyai makna “tidak se...”.

- c. Partikel *hodo* yang menyatakan tingkat atau derajat. Pernyataan tingkat atau derajat tersebut dengan kata yang berada sebelum partikel *hodo*, biasanya menyatakan tingkat atau derajat yang paling tinggi.
 - d. Partikel *hodo* yang menyatakan suatu peristiwa belum lama terjadi, sudah disusul dengan peristiwa lainnya. Klasifikasi ini biasa segera diketahui dengan adanya *hodo* yang diikuti naku yaitu *hodonaku*.
 - e. *hodo* pada data *Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese* pada bagian genre Buku Teks Pelajaran yang bukan merupakan partikel. Yaitu seperti *hodokosu*, *sahodo*, *yohodo*, *hodohodo* dan lain-lain.
4. Kesimpulan mengenai penggunaan *kurai / gurai*
- Dari data yang diperoleh dari *Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese* pada bagian genre Buku Teks Pelajaran yang mengandung kata *kurai/gurai* ditemukan bahwa *kurai/gurai* secara makna diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) sebagai berikut:
- a. Partikel *kurai* yang menyatakan jumlah yang berarti kira-kira atau kurang lebih. Yang termasuk ke dalam klasifikasi ini memiliki ciri-ciri bahwa sebelum partikel *kurai/gurai* adanya kata yang menyatakan bilangan atau kuantitas seperti jumlah, waktu (tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit, detik), satuan berat, presentase, jarak serta pernyataan abstrak dari *kore kurai/gurai*, *sore kurai/gurai*, *dore kurai/gurai* dan lain-lain.
 - b. Partikel *kurai* yang menyatakan perbandingan yang mempunyai makna “kira-kira” atau “kurang lebih”. Biasanya disertai dengan kata *onaji* yaitu *onaji kurai/gurai*.
 - c. Partikel *kurai* yang menyatakan tingkatan tertinggi yang tidak ada yang menandinginya. Pada klasifikasi ini memiliki ciri bahwa kata sebelum *kurai/gurai* ini yang dijadikan patokan untuk menyatakan tingkatan tertingginya.
 - d. Partikel *kurai* yang menyatakan perumpamaan secara metaforis. Pada klasifikasi ini biasa sebelum partikel *kurai/gurai* adanya kalimat ungkapan yang menyatakan perumpamaan yang dinyatakan pada kata setelah partikel *kurai/gurai* tersebut.

- e. Partikel *kurai* yang menyatakan alasan suatu kemungkinan. Pada klasifikasi ini akan bisa segera diketahui karena biasanya kalimat setelah partikel *kurai/gurai* tersebut menyatakan kemungkinan, yaitudarou.
- f. Partikel *kurai* yang menyatakan menyatakan arti “ hanya sekedar N saja”. Pada klasifikasi ini kalimat setelah partikel *kurai/gurai* adalahshika.....nai.
- g. Partikel *kurai* yang tidak termasuk ke dalam partikel *kurai/gurai*. Yaitu seperti *kurai* yang menyatakan digit suatu angka, penyebutan partikel *kurai* yang bukan dalam penggunaan partikel *kurai* dalam kalimat.

